

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan untuk membentuk sikap, memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Dalam menciptakan manusia yang berkualitas diperlukan kerja sama yang baik agar dapat mencapai tujuan. Upaya yang dilakukan untuk membuat pendidikan berkualitas diperlukan adanya kurikulum.

Dalam Kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk menguasai keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/ MA/ SMK/MAK Kelas X yang disajikan dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2017 berbasis teks, ini menunjukkan bahwa kedudukan bahasa merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan pembelajaran.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan bahasa akan mendapatkan tanggapan dari dalam pikiran manusia yang kemudian diungkapkan kepada manusia lainnya sebagai bahan komunikasi baik itu komunikasi lisan atau tertulis. Menurut Tarigan (2013, hlm. 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari ke empat keterampilan berbahasa tersebut, penelitian ini hanya di fokus kan pada keterampilan menulis (*writing skills*).

Keterampilan menulis menjadi suatu hal penting dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Dalam setiap perkembangan membutuhkan tulisan, hasil penelitian apapun harus dikomunikasikan lewat bahasa tulis karena dianggap memiliki pengaruh pengarsipan yang kuat. Menurut Munirah (2015, hlm 2) menulis adalah kemampuan menyampaikan pikiran, gagasan, dan informasi yang dapat dilatih sejak dini.

Sejalan dengan pendapat Munirah, kemampuan menulis berguna dalam perkembangan diri peserta didik, baik untuk pembelajaran maupun di lingkungan masyarakat. Dengan keterampilan menulis yang dipunyai, peserta didik dapat

meningkatkan kreativitas dan sebagai alat mengekspresikan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Jenis Teks sangat banyak, salah satunya teks biografi.

Penelitian ini berkaitan dengan penerapan metode *quantum writing* dalam menulis teks biografi. Menulis teks biografi memiliki arti yaitu menuliskan riwayat seorang tokoh atau disebut juga studi tokoh. Harahap (2014, hlm. 6) mengatakan “salah satu jenis penelitian sejarah adalah penelitian biografis yaitu penelitian terhadap kehidupan seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat; sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya dan pembentukan watak tokoh tersebut selama hayatnya”. Secara ontologis studi tokoh bersifat alamiah (dijelaskan apa adanya), induktif (dijelaskan data yang diperoleh dari seorang tokoh), mempertimbangkan etik dan emik, dan *verstehen* (peneliti dapat menggali pikiran, perasaan, dan motif yang ada di balik tindakan sang tokoh). Selain untuk memahami konsep tentang teks biografi. Peserta didik diharapkan dapat meneladani perilaku dari rangkaian kisah seorang tokoh dan dapat mempelajari cara-cara di balik kesuksesan hidup seorang tokoh agar dijadikan motivasi.

Pembelajaran menulis teks biografi pada jenjang Sekolah Menengah Atas akan semakin mendalam, sebab bukan sekadar mempelajari struktur teks biografinya saja. Namun, untuk peserta didik yang baru menerima pembelajaran teks biografi, akan sulit untuk menentukan struktur teks biografi. Perlu pembelajaran menulis teks biografi untuk mengenalkan struktur yang ada dalam teks biografi. Dalam hal ini, kemampuan menulis peserta didik dalam menulis teks biografi akan meningkat.

Berdasarkan pengamatan, Keterampilan menulis kurang diminati oleh peserta didik karena peserta didik masih sering kebingungan ketika di suruh menulis. Peserta didik enggan menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Dalman (2016, hlm. 2) yang mengatakan bahwa aktivitas menulis tidak banyak disukai orang karena merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis. Ketidaksukaan tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Penyebab lain juga tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai dan tidak kreatif karena pendidik biasanya menerapkan metode ceramah. Hal ini membuat pembelajaran kurang menarik dan cepat membosankan peserta didik.

Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu perubahan agar menghasilkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Penulis mencoba memberikan salah satu alternatif yaitu dengan menggunakan metode *quantum writing*. Hal ini dikarenakan metode *quantum writing* mempunyai cara untuk menuangkan ide atau gagasan secara mandiri. Artinya peserta didik menulis suatu karangan sendiri, kemudian mengalami pengeditan dan revisi oleh masing-masing peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih “Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022” sebagai judul penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian dilakukan karena ditemukannya masalah penelitian yang ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat dan lainnya). Maka perlu dipecahkan dengan mencari solusinya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis yang masih rendah karena kurangnya minat menulis dari peserta didik.
2. Peserta didik masih sulit untuk menulis teks biografi dengan baik dan benar.
3. Kurang tepatnya penggunaan metode dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Berdasarkan paparan masalah tersebut, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *quantum writing*?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *quantum writing*?
3. Bagaimanakah keefektifan metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA Pasundan 7?
4. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode *quantum writing* di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi?

Dari paparan rumusan masalah di atas, penulis dapat memfokuskan penelitian untuk menemukan jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah diuraikan. Maka, pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidaknya pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *quantum writing*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. untuk menguji kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *quantum writing*;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *quantum writing*;
3. untuk menguji keefektifan metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA Pasundan 7;
4. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode *quantum writing* di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

Dari paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang akan diuji oleh penulis agar dapat dibuktikan dan dikembangkan tujuan penelitian tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis, maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam keterampilan menulis teks biografi menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat membangun semangat peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a) Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menulis teks biografi dengan menerapkan metode yang bervariasi.

b) Bagi Sekolah

Penelitian ini menyampaikan informasi membangun untuk perkembangan pencapaian sekolah pada pembelajaran menulis teks biografi menerapkan metode *quantum writing*.

c) Bagi Pendidik

Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis teks biografi untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal.

d) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks biografi sehingga dapat meningkatkan dan menambah semangat dalam menulis.

Dari uraian manfaat penelitian di atas, informasi yang diperoleh pendidik dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah uraian penafsiran agar tidak adanya kesalahan pada judul serta persoalan penelitian menulis teks biografi. Definisi operasional

merupakan paparan tentang penjelasan asal variabel yang sudah dipilih oleh peneliti. Dalam paparan ini akan dijabarkan memakai bahasa yang sederhana serta mudah di pahami. Untuk mengurangi adanya kesalahan pada judul yang diajukan penulis. Penulis membentuk definisi oprasional dan kata yang terdapat pada judul “Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 7” Secara operasional istilah-istilah yg terdapat pada judul ini sebagai berikut:

1. Penerapan adalah pengaplikasian teori, cara serta hal lain agar tercapainya suatu tujuan.
2. Metode *quantum writing* adalah interaksi dalam proses belajar (menulis) niscaya mampu mengubah berbagai potensi menulis yang ada dalam diri manusia menjadi ledakan/gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain.
3. Menulis adalah kegiatan sadar yang kompleks untuk menyampaikan menggunakan ejaan serta tata tulis yang benar melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.
4. Teks Biografi adalah tulisan yang menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain.

Dari beberapa uraian di atas bahwa, penerapan metode *quantum writing* dalam menulis teks biografi merupakan kegiatan dimana peserta didik diminta menulis riwayat hidup seorang tokoh dengan metode *quantum writing* yang menekankan kepengarangan secara mandiri.

G. Sistematika Skripsi

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022.” Terdapat lima bab untuk sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Dalam bagian tersebut menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori. Dalam bagaian tersebut menguraikan teori mengenai judul skripsi, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bagian tersebut menguraikan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bagian tersebut membahas uraian data yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Dalam bagian tersebut memberikan simpulan dan saran untuk keseluruhan hasil penelitian.

Dapat disimpulkan pada sistematika skripsi ini terdapat lima bab, dimana setiap bab saling berhubungan untuk membentuk penulisan skripsi yang utuh.